

## **Pengaruh Struktur Modal (Tabungan, Giro, Deposito) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

Effect of Capital Structure (Savings, Giro, Deposit) to Profitability in Islamic Banks in Indonesia Period 2010-2015

<sup>1</sup>Desy Alfatonah, <sup>2</sup>N. Eva Fauziah, <sup>3</sup>Azib

<sup>1,2,3</sup> Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail: <sup>1</sup>alfatonahdesy@yahoo.co.id

**Abstract.** The rate of profit obtained by the Bank Syariah influenced by factors that support it, including capital structure that consists of savings, current accounts and deposits. In theory should have the structure of capital (savings, current accounts, and deposits a significant effect on profitability (ROA). However, in 8 (eight) Bank Syariah 2010-2015 period studied, only checking the effect on profitability (ROA). The purpose of this research is to determine the development of the capital structure (savings, current accounts, deposits) on the Indonesian Islamic Banks in the period 2010-2015, the development of profitability (ROA) at the Indonesian Islamic Banks in the 2010-2015 period, and the effect of capital structure (savings, demand deposits, time deposits) to profitability partially and simultaneously on Islamic Banks in Indonesia 2010-2015. The method used in this research is quantitative method. The data collection technique used is the documentation and study of literature. Analysis of the data used is quantitative method to perform data analysis by measuring variables numbers and perform data analysis with classical assumptions, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that the level of development of the average savings at Bank Syariah increased from 2010 to 2015. The growth rate of average demand deposits at Bank Syariah increased from 2010 through 2014, and in 2015 has decreased. In addition, the level of development of the average deposit at Bank Syariah in 2010-2011 has decreased, while in 2012-2015 has increased. As well as the level of development of the average Return on Assets (ROA) at the Islamic Bank in 2010-2012 has increased, while in 2013-2015 decreased. Partially no significant difference between the variable savings on ROA. In addition, the variable deposit on ROA is also not significant. While the current account variables on ROA significant influence. Simultaneously, there are no significant influence between the variables of capital structure (savings, current accounts, deposits) to profitability (ROA).

**Keywords:** Savings, Current Accounts, Time Deposits, Return on Assets (ROA).

**Abstrak.** Tingkat laba yang diperoleh Bank Syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukungnya, diantaranya struktur modal yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Secara teori seharusnya struktur modal (tabungan, giro, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun pada 8 (delapan) Bank Syariah periode 2010-2015 yang diteliti, hanya giro yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan struktur modal (tabungan, giro, deposito) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015, perkembangan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015, dan pengaruh struktur modal (tabungan, giro, deposito) terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melakukan analisis data melalui pengukuran variabel angka dan melakukan analisis data dengan asumsi klasik, analisa regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perkembangan rata-rata tabungan pada Bank Syariah meningkat dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Adapun tingkat perkembangan rata-rata giro pada Bank Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan 2014, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan. Selain itu, tingkat perkembangan rata-rata deposito pada Bank Syariah pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2012-2015 mengalami peningkatan. Serta tingkat perkembangan rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah pada tahun 2010 – 2012 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2013 – 2015 mengalami penurunan. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tabungan terhadap ROA. Selain itu, antara variabel deposito terhadap ROA juga tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan antara variabel giro terhadap

ROA terdapat pengaruh yang signifikan. Secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal (tabungan, giro, deposito) terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** Tabungan, Giro, Deposito, *Return On Assets* (ROA).

## A. Pendahuluan

Pengawas bank harus yakin bahwa bank harus mempunyai modal yang cukup, baik jumlah maupun kualitasnya. Dalam menentukan pendanaan baik yang bersumber dari pihak internal maupun eksternal (tabungan, giro, deposito) harus ada keseimbangan yang optimal di antara keduanya. Selain itu, para pemegang saham maupun pengurus bank harus bertanggung jawab atas modal yang sudah ditanamkan sehingga modal tersebut produktif dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Perusahaan perbankan yang telah *go public* memandang masalah profitabilitas lebih penting dibandingkan dengan masalah laba yang dihasilkan karena laba yang besar tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total aset atau yang sering disebut profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui struktur modal (tabungan, giro, deposito) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015.
2. Untuk mengetahui profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal (tabungan, giro, deposito) terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015.

## B. Landasan Teori

Menurut Halim dan Sarwoko, struktur modal adalah kombinasi antara utang baik itu dalam bentuk utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Martono dan Agus Harjito, struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan dana jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal adalah kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal bank syariah antara lain :

1. Sumber dana bank syariah pertama yaitu modal inti (modal yang disetor oleh para pemegang saham, sebagian laba bank yang tidak dibagi, dan laba ditahan).
2. Sumber dana bank syariah kedua yaitu bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip *mudharabah* yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama.
3. Sumber dana bank syariah ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :
  - a. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

- b. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.
- c. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **Struktur Modal (Tabungan, Giro, Deposito) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

##### **Perkembangan Struktur Modal (Tabungan) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan data rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2010 sebesar Rp 1.029.206.573.184,- sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp 1.535.775.247.032,- maka rata-rata tabungan Bank Syariah tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.065.686.738,- dibandingkan tahun 2010.

Rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2011 sebesar Rp 1.535.775.247.032,- sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 1.894.614.353.994,- maka rata-rata tabungan Bank Syariah tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp 358.839.107,- dibandingkan tahun 2011.

Rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2012 sebesar Rp 1.894.614.353.994,- sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 2.634.515.633.750,- maka rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.399.012.798,- dibandingkan tahun 2012.

Rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2013 sebesar Rp 2.634.515.633.750,- sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 4.108.686.325.435,- maka rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.474.170.692,- dibandingkan tahun 2013.

Rata-rata tabungan Bank Syariah pada tahun 2014 sebesar Rp 4.108.686.325.435,- sedangkan tahun 2015 sebesar Rp 5.564.282.200.913, maka rata-rata tabungan Bank Syariah tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.455.595.875,- dibandingkan tahun 2014

##### **Perkembangan Struktur Modal (Giro) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari keseluruhan data rata-rata giro Bank Syariah pada tahun 2010 sebesar Rp 1.542.873.192.600,- sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp 2.031.991.029.597,- maka rata-rata giro Bank Syariah tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp 489.117.836.997,- dibandingkan tahun 2010.

Rata-rata giro Bank Syariah pada tahun 2011 sebesar Rp 2.031.991.029.597,- sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp 2.883.996.209.848,- maka rata-rata giro Bank Syariah tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp 852.005.180.251,- dibandingkan tahun 2011.

Rata-rata giro Bank Syariah pada tahun 2012 sebesar Rp 2.883.996.209.848,- sedangkan pada tahun 2013 sebesar Rp 3.671.574.558.000,-, maka rata-rata giro Bank Syariah tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 787.578.348.152 , dibandingkan tahun 2012.

Rata-rata giro Bank Syariah pada tahun 2013 sebesar Rp 3.671.574.558.000,- sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 3.664.244.388.312,- maka rata-rata giro Bank Syariah tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 7.330.169.688 ,-dibandingkan

tahun 2013.

Rata-rata giro Bank Syariah pada tahun 2014 sebesar Rp 3.664.244.388.312,- sedangkan pada tahun 2015 sebesar Rp 708.636.296.702,-, maka giro Bank Syariah tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 2.955.608.091.610,- dibandingkan tahun 2014.

### **Perkembangan Struktur Modal (Deposito) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan data rata-rata deposito Bank Syariah pada tahun 2010 sebesar Rp 4.763.617.277.846,- sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp 4.382.238.564.463,- maka rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2011 mengalami penurunan sebesar Rp 381.378.713.384,- dibandingkan tahun 2010.

Rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2011 sebesar Rp 4.382.238.564.463,- sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 5.101.793.592.375,- maka rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp 719.555.027.912,- dibandingkan tahun 2011.

Rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2012 sebesar Rp 5.101.793.592.375,- sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 5.445.705.522.500,- maka rata-rata deposito Bank Syariah pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 343.911.930.125,- dibandingkan tahun 2012.

Rata-rata deposito Bank Syariah pada tahun 2013 sebesar Rp 5.445.705.522.500,- sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 9.939.893.875.000,- maka rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.494.188.352.500,- dibandingkan tahun 2013.

Rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2014 sebesar Rp 9.939.893.875.000,- sedangkan tahun 2015 sebesar Rp 12.391.806.300.900,- maka rata-rata deposito Bank Syariah tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.451.912.425.900,- dibandingkan tahun 2014.

### **Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

#### **Perkembangan Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015**

Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan data rata-rata *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah pada tahun 2010 sebesar 0,87%, sedangkan pada tahun 2011 sebesar 1,30%, maka rata-rata ROA Bank Syariah tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,43% dibandingkan tahun 2010.

Rata-rata ROA Bank Syariah pada tahun 2011 sebesar 1,30%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 1,53%, maka rata-rata ROA Bank Syariah tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,23% dibandingkan tahun 2011.

Rata-rata ROA Bank Syariah pada tahun 2012 sebesar 1,53% sedangkan tahun 2013 sebesar 1,21%, maka rata-rata ROA Bank Syariah pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,32% dibandingkan tahun 2012.

Rata-rata ROA Bank Syariah pada tahun 2013 sebesar 1,21% sedangkan pada tahun 2014 sebesar 0,68% maka rata-rata ROA Bank Syariah pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,53% dibandingkan tahun 2013.

Rata-rata ROA Bank Syariah pada tahun 2014 sebesar 0,68% sedangkan pada tahun 2015 sebesar 0,77%, maka rata-rata ROA Bank Syariah tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,09% dibandingkan tahun 2014. Menurut Bank Indonesia rata-rata nilai ROA pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015 tersebut sudah memenuhi

kriteria, karena rata-rata nilai ROA yang dimiliki lebih dari 0,5%.

Hasil penelitian pengaruh struktur modal (tabungan, giro, deposito) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015, sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Uji T Hitung Struktur Modal (Tabungan, Giro, Deposito) terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.020	.181		5.645	.000
	TABUNGAN	-1.710E-014	.000	-.107	-.697	.490
	GIRO	8.514E-014	.000	.410	2.214	.032
	DEPOSITO	-1.036E-014	.000	-.094	-.525	.602

a. Dependent Variable: ROA

T tabel = 2,01537

Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dari hasil tabel output tersebut, pada variabel tabungan ternyata  $t$  hitung adalah -0,697, sedangkan  $t$  tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas  $(n-2) = 44$ , maka diperoleh  $t_{(0,05, 44)} = 2,01537$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel  $(-0,697 < 2,01537)$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tabungan terhadap ROA. Sedangkan pada variabel giro dapat dilihat bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel  $(2,214 > 2,01537)$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel giro terhadap ROA. Pada variabel deposito  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel  $(-0,525 < 2,01537)$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel deposito terhadap ROA.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat menjawab rumusan masalah yang tercantum dalam penelitian ini:

1. Perkembangan rata-rata tabungan pada Bank Syariah meningkat dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Perkembangan rata-rata giro pada Bank Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan. Selain itu, tingkat perkembangan rata-rata deposito pada Bank Syariah pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2012-2015 mengalami peningkatan.
2. Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah tahun 2010 – 2012 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2013 – 2015 mengalami penurunan.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tabungan terhadap ROA. Selain itu, antara variabel deposito terhadap ROA juga tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan antara variabel giro terhadap ROA terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini karena, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah bukan hanya yang berasal dari tabungan dan deposito, tetapi ada faktor lainnya yang berpengaruh selain dari variabel dalam penelitian ini. Secara simultan tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara struktur modal (tabungan, giro, dan deposito) terhadap profitabilitas (ROA). Variabel ROA dipengaruhi oleh variabel tabungan, giro, dan deposito sebesar 11,4% dan sisanya 88,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

### Sumber Buku :

- Ambarwati dan Sri Dwi Ari, *Manajemen Keuangan Lanjut* (Edisi 1), Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.
- Antonio Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta, 2011.
- Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2009.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta, 2007.
- Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Grasindo, Jakarta, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, CV. Penerbit Diponegoro, Bandung, 2002.

### Website :

- <http://ikumpul.blogspot.co.id/2012/10/sumber-sumber-dana-bank-syariah.html>. Diakses pada 27 April 2016.
- <http://dilihatya.com/1181/pengertian-modal-menurut-para-ahli>. Diakses pada 28 April 2016.
- <http://febriaririka.blogspot.co.id/2010/05/populasi-dan-sampel.html>. Diakses pada 28 April 2016.
- <http://hadits.stiba.ac.id/?imam=ibnumajah&no=2189&type=hadits>. Diakses pada 26 Juli 2016.
- <http://www.bankmuamalat.co.id/> Diakses pada 7 Januari 2016.
- <http://www.syariahmandiri.co.id/> Diakses pada 7 Januari 2016.
- <http://www.bnisyariah.co.id/profile-perusahaan>. Diakses pada 7 Januari 2016.
- <http://bjbsyariah.co.id/> Diakses pada 8 Januari 2016.
- [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id/). Diakses pada 7 Januari 2016.
- <http://www.syariahbukopin.co.id/id/syariah/bank-syariah>. Diakses pada 7 Januari 2016.
- <http://www.bcas syariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> Diakses pada 12 Januari 2016.
- <https://paninbanksyariah.co.id/> Diakses pada 8 Januari 2016.